

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Digital di Dusun Bobang

Sebagai pendidik orang tua menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak mereka sebagai landasan dalam berperilaku melalui nasihat, pembiasaan dengan kedisiplinan dan ketegasan, dan melalui pemberian hukuman dan penghargaan. Selain menanamkan nilai-nilai akhlak orang tua juga memberikan edukasi dan peraturan mengenai penggunaan perangkat digital agar senantiasa anak mempunyai akhlak yang cakap dalam kehidupan sehari-hari dan bisa memperoleh manfaat dalam penggunaan perangkat digital.

2. Peran Sebagai Teladan Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Digital di Dusun Bobang

Orang tua merupakan teladan terbaik bagi anak, dengan memberikan keteladanan yang baik akan membuat anak memiliki budi pekerti yang baik. Karena nilai-nilai akhlak tidak hanya disampaikan melainkan juga dipraktikkan melalui keteladanan ini. Seperti yang dilakukan oleh orang tua di Dusun Bobang ini mereka memberikan keteladanan seperti melaksanakan kewajiban beribadahnya dengan tepat waktu, mengawali kegiatan dengan berdoa, bersikap baik sopan dan santun terhadap yang lebih tua, serta memberikan contoh yang sangat penting di era ini yaitu menggunakan perangkat digital dengan bijak.

3. Peran Sebagai Pengawas Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Digital di Dusun Bobang

Dalam memberikan pengawasan terhadap anak merupakan hal yang krusial mengingat besarnya pengaruh lingkungan pergaulan dan perkembangan teknologi sekarang ini yang dapat berimbas pada perubahan pola pikir dan perilaku anak. Untuk itu orang tua harus bisa melakukan pengawasan terhadap lingkungan pergaulan anak dan maupun lingkungan digitalnya dengan selalu mengontrol dengan siapa anak bermain, dan memonitoring segala aktivitasnya dalam mengakses informasi ataupun konten dalam media digitalnya.

4. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Oleh Orang Tua Dalam Membina Akhlak Pada Era Digital di Dusun Bobang

a. Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina akhlak pada era digital

Setiap pelaksanaannya pasti orang tua juga akan mengalami kendala dalam membina akhlak pada era digital ini sebagai berikut:

1) Lingkungan Pergaulan

Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina akhlak di lingkungan pergaulan adalah anak sering mengikuti perilaku yang tidak baik dari temannya seperti mengucapkan kata-kata kotor, dan sampai tidak melaksanakan kewajiban beribadah.

2) Lingkungan Keluarga

Kendala dalam lingkungan keluarga adalah kurangnya waktu orang tua dalam memberikan pengawasan terhadap perilaku

anaknya dalam lingkungan masyarakat, maupun lingkungan media digitalnya.

3) Pengaruh Media Digital

Faktor kendala dari pengaruh media digital ini adalah dampak buruk yang diakibatkan seperti ketika anak sudah dihadapkan dengan gawai pintarnya anak menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya, membantah dan tidak mentaati perintah serta nasihat orang tua, kemudian anak menirukan konten video yang *trending* di salah satu aplikasi yang tidak baik pada perilakunya.

b. Solusi yang diberikan oleh orang tua dalam membina akhlak anak pada era digital

Dalam menghadapi kendala yang dialami oleh orang tua dalam membina akhlak anak pada era digital sekarang orang tua mempunyai solusi untuk menangani hal tersebut seperti:

- 1) Membatasi dan mengontrol pergaulan anak
- 2) Melakukan pengawasan yang intensif melalui *online* ataupun secara langsung.
- 3) Menerapkan *digital parenting*, dengan membuat peraturan penggunaan perangkat digital, serta memberikan aktivitas lain untuk menghindari terjadinya adiksi digital yang bisa berdampak pada perilakunya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Peran orang tua dalam membina akhlak merupakan hal yang sangat penting dengan ditambahnya pergaulan bebas dan perkembangan teknologi sekarang yang bisa berimbas pengaruhnya terhadap perilaku anak-anak. Untuk itu diharapkan orang tua terus meningkatkan pembinaan akhlak terkhusus meluangkan waktunya untuk memberikan pengawasannya dan melakukan pendampingan terhadap perilaku anak walaupun di tengah kesibukan yang ada, sehingga bisa tercapainya tujuan dari pembinaan akhlak yaitu terbentuknya akhlak yang mulia dalam diri anak, dan anak bisa menyikapi kemajuan teknologi digital secara bijak dengan segala pengaruhnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus pengetahuan terkait dengan pembinaan akhlak anak pada era digital serta kendala dan solusinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dalam pembahasan yang sama, bisa mengkaji lebih mengenai topik permasalahan ini, dan menyiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih komprehensif dan lengkap serta tajam.